

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penjabaran hasil pembahasan yang telah diuraikan diatas peneliti menyimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan pembiayaan KUR memiliki peran dalam pertumbuhan UMKM industri minuman saat ini di wilayah Jakarta Selatan, khususnya bagi pelaku UMKM di Tebet. Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program yang bermanfaat bagi masyarakat dan memberikan kebutuhan dana operasional kepada para wirausahawan kecil dan menengah. Dengan meningkatnya output dalam memenuhi permintaan konsumen, para pelaku usaha dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan bantuan permodalan.
2. Hal ini menyatakan bahwa dana KUR yang diperoleh dari BRI dapat memberikan dampak yang baik pada pertumbuhan UMKM, terlihat dari pendapatan sebelum dan sesudah menerima dana KUR secara konsisten meningkat. Perubahan pertumbuhan omzet antara perolehan dana KUR dari bank BRI oleh pelaku usaha dengan penerimaan dana tersebut selanjutnya dapat digunakan untuk melihat perkembangan UMKM. Sebagai pemodal, bank juga mengawasi perusahaan dan menawarkan saran atau rekomendasi untuk model atau produk lain yang mungkin menarik bagi publik. Setiap bulan atau setiap dua bulan, bank BRI Cabang Tebet di Jakarta Selatan akan terjun langsung ke bisnis nasabah untuk melihat bagaimana perkembangan UMKM nasabah.

5.2. Implikasi

Berdasarkan evaluasi penelitian diatas dapat dinyatakan beberapa implikasi dari penelitian antara lain:

1. Pendapatan dan modal usaha untuk usaha mikro, kecil, dan menengah khususnya berhasil mengembangkan produktivitas dan hasil produksi perusahaan, yang memiliki pengaruh pada penghasilan pelaku usaha.
2. Adanya program KUR berupa program pinjaman modal usaha bagi UMKM dapat secara langsung menguntungkan pelaku industri minuman di wilayah Jakarta Selatan karena jangka waktu program yang sederhana dan suku bunga yang murah sehingga dapat diakses oleh pelaku usaha dengan kebutuhan UMKM yang terbatas.

5.3. Keterbatasan Peneliti

Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel pada daerah Tebet, Jakarta Selatan yang merupakan tempat berkembangnya kuliner minuman yang berkembang disana, penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu pada objek penelitian saat mencari pelaku UMKM minuman yang menggunakan pinjaman modal usaha dari program KUR bank BRI.

Keterbatasan informan mengenai Kredit Usaha Rakyat menjadi hal yang patut diperhatikan dalam pelaksanaan penelitian, bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil penelitian sejenis, oleh karena itu peneliti selanjutnya dapat meningkatkan objek penelitian sehingga dapat menggeneralisasi penelitian.

5.4. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Harapan untuk penelitian berikutnya bisa mencari teori dan aspek lain yang bisa berpengaruh pada peranan KUR terhadap UMKM yaitu seperti meneliti wilayah yang cangkupannya lebih luas, objek yang diteliti banyak. Karena penelitian peranan kredit usaha rakyat terhadap UMKM minuman ini masih kurang terhadap faktor lainnya tersebut. Selanjutnya peneliti di harapkan bisa melaksanakan penelitian dengan metode yang berbeda dan lain. Riset berikutnya

diharapkan juga bisa melaksanakan penelitian dengan wilayah yang berbeda dan lebih luas, karena didalam penelitian ini terdapat subjek yang dijadikan narasumber yang hanya menggunakan kredit usaha rakyat saja.

Setelah mengikuti program KUR di Bank BRI Cabang Tebet Jakarta Selatan, diharapkan nasabah peminjam KUR dapat memperoleh lebih banyak pendapatan di masa depan. Temuan penelitian ini bisa digunakan sebagai memajukan dan menyempurnakan penelitian sebelumnya sehingga dapat digunakan seefektif mungkin. Bagi peneliti berikutnya juga dapat digunakan untuk menjelaskan kembali isu dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pertumbuhan UMKM.

